

**PENGUASAAN KALIMAT BAKU  
SISWA KELAS 1 SMP NEGERI 2 NGLAMES MADIUN  
TAHUN PELAJARAN 1996 / 1997**



**OLEH :**

**Rafayu Yuni Hartati**

**NIRM : 92.7.115.02022.46723**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN BAHASA DAN SENI  
M A D I U N  
1 9 9 7**

**PENGUASAAN KALIMAT BAKU  
SISWA KELAS 1 SMP NEGERI 2 NGLAMES MADIUN  
TAHUN PELAJARAN 1996 / 1997**

Skripsi oleh Rahayu Yuni Hartati ini  
telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.



Madiun, 12 Juli 1997

Dosen Pembimbing

OLEH :

Rahayu Yuni Hartati

NIRM : 92.7.115.02022.46723

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN BAHASA DAN SENI  
MADIUN  
1997**

Skripsi oleh Rahayu Yuni Hartati ini telah dipertahankan di depan Tim Pengaji pada tanggal 20 Juli dan 25 Juli 1997.  
Skripsi oleh Rahayu Yuni Hartati ini  
telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Pengaji I

Pengaji II

Drs. Ir. Suwardo, M. Pd.

Drs. Dr. Mudjiyono, M. Pd.

Madiun, 12 Juli 1997

Dosen Pembimbing

Drs. Gr. Mudjiyono, M. Pd.



Drs. Lukas Susanto, M. Kes.

Skripsi oleh Rahayu Yuni Hartati ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 20 Juli dan 25 Juli 1997.

Mahaesa yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuknya kepada penulis, penyusunan skripsi ini yang berjudul "Penggunaan Kalimat Baku Siswa Kelas 1 SMPN 2 Nglames Medium Tahun Ajaran 1996/1997" dapat terselesaikan.

Selama penyusunan skripsi ini meskipun banyak hambatan dan kesulitan, namun dengan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu, wajarlah apabila pada kesempatan ini

penulis menerima penghargaan dan penghargaan yang tidak terlimat kepada:

1. Drs. Fx. Suwardo, M. Pd.  Penguji I

2. Drs. Gr. Mudjiyono, M. Pd.  Penguji II

pendidikan bahasa dan seni sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan sampai selesaiannya skripsi ini.

Mengetahui, Lukas Susanto M. Kes, sejaku Dekan FKIP yang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan FKIP, Kepala SMPN 2 Nglames kabupaten Medium. Guru bidang studi bahasa Indonesia di SMP 2 Nglames Medium.

Drs. Lukas Susanto, M. Kes.

Universitas Widya Mandala Medium.

7. Bapak dan ibu tercinta KATA PENGANTAR

serta bantuan moral maupun materil hingga penulis te-

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya kepada penulis, penyusunan skripsi ini yang berjudul "Penguasaan Kalimat Baku Siswa Kelas 1 SMPN 2 Nglames Madiun Tahun Ajaran 1996/1997" dapat terselesaikan.

Selama penyusunan skripsi ini meskipun banyak hambatan dan kesulitan, namun dengan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu, wajarlah apabila pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Gr. Mudjiyono, M. Pd. selaku ketua jurusan pendidikan bahasa dan seni sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan sampai selesaiannya skripsi ini.
2. Bapak Drs. Lukas Susanto M. Kes, selaku Dekan FKIP yang telah memberikan penelitian kepada penulis.
3. Ibu Marijati Kepala SMPN 2 Nglames kabupaten Madiun.
4. Ibu Sumiyati, guru bidang studi bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Nglames Madiun.
5. Ibu Dra. Agnes Adhani, selaku dosen wali.
6. Bapak dan ibu dosen jurusan pendidikan bahasa dan seni Universitas Widya Mandala Madiun.

7. Bapak dan ibu tercinta yang telah memberikan dorongan serta bantuan moril maupun materiil hingga penulis tetap bersemangat dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
8. Semua rekan mahasiswa jurusan pendidikan bahasa dan seni yang telah banyak memberikan semangat dan dorongan moral dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini sangat sederhana dan terbatas, sehingga dengan lapang hati penulis akan selalu menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan merupakan sumbangsih bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bagi pendidikan bahasa Indonesia pada khususnya.

Perlu digunakan. Namun, masih banyak pemakai bahasa Indonesia yang tidak menggunakan bahasa baku pada situasi resmi tersebut. Hal ini mungkin terjadi karena mereka kurang memperhatikan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pentingnya penggunaan kalimat baku ini perlu disadari, diperhatikan, dan diwasai oleh masyarakat pemakai bahasa Indonesia, khususnya siswa kelas 1 SMP agar mereka mampu untuk mengembangkan diri.

Medan, Juli 1997

Sehubungan dengan surat ini di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- (1) Seberapa tinggi pengetahuan subjek terhadap struktur kalimat baku dalam bahasa Indonesia.
- (2) Seberapa tinggi pengetahuan subjek terhadap kosakata baku dalam bahasa Indonesia.
- (3) Seberapa tinggi pengetahuan subjek terhadap bentukan kalimat dalam bahasa Indonesia baku.
- (4) Seberapa tinggi penggunaan subjek terhadap ejzan.

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif. Subjek penelitian 420 siswa kelas 1 SMP Negeri 2 Ngelmes Kabupaten Medium Tahun Negeri 1996/1997. Data diperoleh dengan menggunakan instrumen tes objektif dan tes subjektif. Bahan tes diambil dari buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk kelas 1 sampai 4, 2, dan 3. Kriteria penilaian ditetapkan berdasarkan 2/2 atau perokan acuan penilaian.

Name PTS : Universitas Widya Mandala Madiun

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

### ABSTRAKSI SKRIPSI

Nama pengaruh : Rahayu Yuni Hartati

NIRM : 92.7.115.02022.46723

No. Pokok : 12402013

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Judul : Penguasaan Kalimat Baku Siswa Kelas 1

SMP Negeri 2 Nglames Kabupaten Madiun

Tahun Pelajaran 1996/1997

Ringkasan Isi :

Peranan bahasa sebagai alat komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia. Pada situasi resmi, bahasa baku perlu digunakan. Namun, masih banyak pemakai bahasa Indonesia yang tidak menggunakan bahasa baku pada situasi resmi tersebut. Hal ini mungkin terjadi karena mereka kurang memperhatikan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pentingnya penggunaan kalimat baku ini perlu disadari, diperhatikan, dan dikuasai oleh masyarakat pemakai bahasa Indonesia, khususnya siswa kelas 1 SMP agar mereka mampu untuk mengembangkan diri.

Sehubungan dengan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- (1) Seberapa tinggi penguasaan subjek terhadap struktur kalimat baku dalam bahasa Indonesia.
- (2) Seberapa tinggi penguasaan subjek terhadap kosa kata baku dalam bahasa Indonesia.
- (3) Seberapa tinggi penguasaan subjek terhadap bentukan kata dalam bahasa Indonesia baku.
- (4) Seberapa tinggi penguasaan subjek terhadap ejaan.

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif. Subjek penelitian 120 siswa kelas 1 SMP Negeri 2 Nglames Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 1996/1997. Data diperoleh dengan menggunakan instrumen tes objektif dan tes subjektif. Bahan tes diambil dari buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk kelas 1 cewu 1, 2, dan 3. Kriteria penilaian ditetapkan berdasarkan PAP atau patokan acuan penilaian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat penguasaan subjek terhadap kalimat baku yang meliputi empat hal sebagai berikut: rata-rata penguasaan kalimat baku subjek adalah cukup yaitu 71,2. Hal ini berdasarkan kualifikasi yang merentang mulai amat kurang (E) sampai amat baik (A). Dengan menggunakan batas penguasaan  $\geq C$  (kualifikasi sedang), di antara seluruh subjek ada 109 siswa atau 70,2% yang dapat dikatakan menguasai struktur kalimat baku. Untuk rata-rata hasil penguasaan kosa kata baku subjek, hasil yang dicapai adalah cukup yaitu 66,9. Jadi ada 95 siswa (70,2%) yang dapat dikatakan menguasai kosa kata baku. Mengenai bentukan kata, hasil yang dicapai subjek 66,8 atau rata-rata tingkat penguasaannya tergolong cukup (C), dan ada 80 siswa (66,7%) dari seluruh subjek yang dapat dikatakan menguasai. Sedangkan rata-rata tingkat penguasaan ejaan subjek adalah 58,66 dan tergolong kualifikasi kurang (D). Dengan menggunakan batas penguasaan  $\geq C$ , hanya ada 50 siswa (41,7%) dari 120 siswa yang dapat dikatakan menguasai ejaan.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut di atas, maka disarankan: siswa hendaknya menyadari akan kebutuhannya dalam pemakaian bahasa baku pada situasi resmi. Oleh karena itu, siswa sendiri harus berusaha untuk menguasainya tanpa harus mengandalkan pelajaran di sekolah. Di samping itu, guru juga harus mengutamakan ketrampilan siswa dalam berbahasa, bukan dengan teori belaka maka guru harus banyak memberikan latihan kepada siswa dalam membuat kalimat yang baik dan benar.

#### B. Rincian Masalah

Madiun, 12 Juli 1996

#### C. Tujuan Penelitian

Mahasiswa yang bersangkutan

#### D. Kegunaan Penelitian

#### E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Rahayu Yuni Hartati

#### F. Definisi Istilah

Kengetahui,

#### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dekan,

Pembimbing,

#### A. Bahasa Indonesia Baku

#### B. Ciri-ciri Bahasa Indonesia Baku

#### C. Fungsi Bahasa Indonesia Baku

Drs. Lukas Susanto M. Kes

Drs. Cr. Mudjiyono M. Pd

#### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

19

#### B. Subjek Penelitian

20

#### C. Instrumen Penelitian

vii

## DAFTAR ISI

D. Pengumpulan Data .....	28
E. Analisa Data .....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL	
HALAMAN JUDUL .....	i
A. Hasil Penelitian .....	31
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
B. Penguasaan Struktur Kalimat .....	32
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
C. Penguasaan Vocabula .....	33
KATA PENGANTAR .....	iv
D. Penguasaan Bentukan Kata .....	34
ABSTRAK .....	vi
E. Penguasaan Ejaan .....	35
DAFTAR ISI .....	viii
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	36
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
G. Simpulan dan Saran .....	40
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian .....	6
F. Definisi Istilah .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Bahasa Indonesia Baku .....	7
B. Ciri-ciri Bahasa Indonesia Baku .....	9
C. Fungsi Bahasa Indonesia Baku .....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian .....	19
B. Subjek Penelitian .....	20
C. Instrumen Penelitian .....	21

D. Pengumpulan Data .....	28
E. Analisa Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL</b>	
Lampiran A. Hasil Penelitian .....	31
1. Penguasaan Struktur Kalimat .....	31
2. Penguasaan Kosa Kata .....	32
3. Penguasaan Bentukan Kata .....	34
4. Penguasaan Ejaan .....	35
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	36
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	40
B. Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	44
<b>LAMPIRAN</b> .....	45
8 Soal Tes Penguasaan Struktur Kalimat .....	61
9A Hasil Tes Penguasaan Struktur Kalimat .....	73
9B Hasil Tes Penguasaan Kosa Kata .....	76
9C Hasil Tes Penguasaan Bentukan Kata .....	79
10 Hasil Tes Penguasaan Ejaan .....	82
11 Kunci Jawaban .....	85
12 Lembar Jawaban .....	86
13 Surat Permohonan Melaksanakan Penelitian .....	87
14 Surat Tiberian dan Penolitan dari Siti Herri ?	88
Halaman Kertas untuk Nestor .....	89

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Daftar Nama Peserta Uji Coba .....	42
2 Daftar Nama Subjek Penelitian .....	44
3 Penghitungan Indeks Kesukaran (P) dan Indeks Daya Pembeda (D) Hasil Uji Coba .....	49
4 Penghitungan Indeks Kesukaran (I.K.) dan Indeks Daya Pembeda (I.D.) pada Tes Esei .....	52
5 Penghitungan Reliabilitas Soal Penguasaan Kalimat Baku .....	53
6 Penghitungan Validitas Soal Penguasaan Kalimat Baku .....	57
7 Kisi-kisi Soal Tes Penguasaan Kalimat Baku .....	60
8 Soal Tes Penguasaan Kalimat Baku .....	61
9A Hasil Tes Penguasaan Struktur Kalimat .....	73
9B Hasil Tes Penguasaan Kosa Kata .....	76
9C Hasil Tes Penguasaan Bentukan Kata .....	79
9D Hasil Tes Penguasaan Ejaan .....	82
10 Kunci Jawaban .....	85
11 Lembar Jawaban .....	86
12 Surat Permohonan Melaksanakan Penelitian .....	
13 Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 2 Nglanggeran Kabupaten Madiun .....	

DAFTAR TABEL

PENDAHULUAN

Tabcl	Halaman
A. Data Pengamatan Maselih	
A. Hasil Tes Penguasaan Struktur Kalimat .....	73
B. Hasil Tes Penguasaan Kosa Kata dalam proses berpikir dan berbicara .....	76
C. Hasil Tes Penguasaan Bentukan Kata dan berpikir dengan berbicara .....	79
D. Hasil Tes Penguasaan Ejaan ....disekolah pula untuk melahirkan gagasan, angan-angan, dan perasaan manusia. Karena bahasa merupakan alat komunikasi antarmanusia, bahasa akan bahasa akan selalu dipergunakan oleh seseorang baik secara lisan maupun secara tertulis.	82

Memakai bahasa Indonesia perlu menyadari adanya dua jenis situasi. Situasi itu ialah situasi resmi dan situasi tidak resmi. Pemisahan kedua situasi tersebut secara tegas mengharuskan kita untuk berbahasa Indonesia pada tempatnya. Dalam situasi resmi kita harus berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Situasi resmi tersebut antara lain berupa kegiatan-kegiatan seperti :

1. rapat dinas/rapat resmi;
2. pidato-pidato resmi;
3. Undang-undang resmi;
4. pengumuman resmi;
5. surat dinas;
6. kegiatan belajar mengajar terutama di lingkungan lembaga pendidikan.